

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis bisa memberikan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang berada pada bab pertama, yakni sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter pada ayat –ayat dalam Q.S. an Naml diantaranya kisah Nabi Sulaiman adalah sebagai berikut: *Pertama*, Karakter Nabi Sulaiman sebagai seorang pemimpin adalah 'Tawadhu', adil, bersyukur, disiplin, demokratis, kreatif, dan tegas. *Kedua*, karakter semut sebagai masyarakat adalah peduli, kerja keras, dan saling menolong. *Ketiga*, karakter burung Hud-Hud sebagai penyampai berita adalah jujur, amanah, tanggung jawab dan berani. *Keempat*, karakter Ratu Bilqis sebagai pemimpin perempuan adalah demokratis, peduli dan cerdas. *Kelima*, karakter jin sebagai penguat kerajaan adalah kuat dan percaya diri. Dan makna cerita dari tokoh yang ada dalam Q.S. al-Naml adalah: *Pertama*, Nabi Sulaiman simbol pemimpin yaitu seseorang yang memiliki kriteria sebagai seorang pemimpin dengan segala keistimewaan dan pengetahuan. *Kedua*, semut simbol masyarakat yaitu kepribadian atau karakter yang dimiliki oleh semut sebagaimana kelompok masyarakat. *Ketiga*, Burung Hud-Hud simbol penyampai berita yaitu dengan kemampuan yang dimiliki oleh

burung Hud-Hud, Nabi Sulaiman dapat mengetahui berita kerajaan-kerajaan lain dari burung Hud-Hud. *Keempat*, Ratu Bilqis simbol pemimpin perempuan yaitu meskipun ratu Bilqis adalah seorang perempuan akan tetapi beliau memiliki karakter yang menjadi kriteria seorang pemimpin serta mampu mengemban tanggung jawab sebagai pemimpin.

2. Relevansi metode kisah dalam pendidikan di Indonesia melalui Kisah – kisah yang terkandung dalam surah An Naml ini dapat menjadi bahan pendidikan serta penanaman karakter , serta menjadi bahan untuk menteladani nabi Sulaiman AS dalam setiap sikap dan tindakannya. Berbeda dengan kisah-kisah jaman modern ini lebih banyak menampilkan pesan percintaan serta permusuhan yang peneliti rasa kurang mendidik. dalam kisah kisah ini bias dijadikan bahan untuk pengambilan ibroh oleh orang-orang yang berhari mulia, yang kemudian diimplemantasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran –saran

1. Bagi peneliti, selain mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kisah Nabi Sulaiman mungkin dapat melanjutkan penelitian tentang perkembangan pendidikan yang lain yang dapat menjadi acuan dalam kehidupan manusia agar bisa menjadi manusia yang lebih baik.

2. Bagi para pendidik hendaknya menggunakan kisah-kisah dalam Al-Qur'an untuk mengembangkan kepribadian Al-Qur'an dalam diri setiap siswa agar selain bisa meneladani karakter setiap tokoh yang ada dalam kisah tersebut juga bisa menambah pengetahuan mereka tentang para Nabi dan Rasul